

BAB I

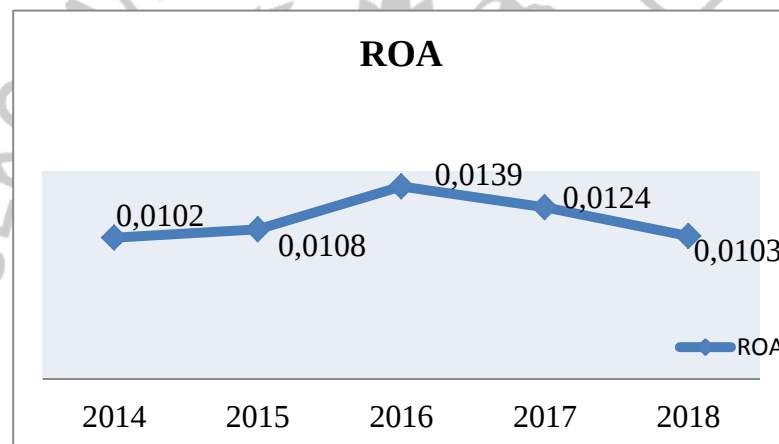
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya pula kepada masyarakat dalam bentuk kredit, penjelasan tersebut selaras dengan Pendapat Kasmir (2012: 3). Bank menjalankan tugas dan fungsi utamanya memerlukan penetapan target keuangan (*Financial Targets*) secara optimal. Target keuangan (*Financial Targets*) yang dimaksud yaitu perolehan laba bagi setiap bank pada periode tertentu, sehingga bank perlu mempertahankan target perolehan labanya supaya kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang dapat terjamin. Target keuangan (*Financial Targets*) bank dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), karena ROA memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dan efisiensi manajerial secara menyeluruh.

Menurut Munawwir (2014: 33) menyatakan bahwa target keuangan (*Financial Targets*) yang diukur dengan ROA dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total-total aset yang dimiliki perusahaan, selain itu ROA juga sebagai proksi profitabilitas paling penting bagi perbankan dibandingkan proksi profitabilitas yang lainnya. Tingginya tingkat *Return on Asset* menunjukkan tingkat return yang diterima bank tinggi pula, menurut Dwi Agung P. (2015) menyebutkan bahwa perekonomian

sektor perbankan yang memiliki tingkat ROA yang tinggi akan mampu berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan. Menurut Herlina, Nugraha, dan Imas P. (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan suatu bank dalam mencapai target perolehan laba maka semakin kuat kemampuan bank untuk mempertahankan operasionalnya dalam kondisi yang kompetitif. Target keuangan (ROA) setiap bank mengalami perubahan di setiap periodenya, naik turunnya ROA tersebut seperti yang telah digambarkan grafik dibawah ini:



Sumber : www.idx.co.id hasil perhitungan data statistik profoma bank umum swasta nasional devisa yaitu *Financial Targets* yang diukur dengan ROA.

Gambar 1.1
PERUBAHAN TINGKAT *FINANCIAL TARGETS* BANK UMUM
SWASTA NASIONAL DEVISA PERIODE 2014-2018

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi perubahan ROA bank yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Nilai ROA yang diperoleh pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,0102, kenaikan terus terjadi sampai tahun 2015 menjadi 0,0108. Pada tahun 2016 nilai ROA terus mengalami kenaikan menjadi 0,0139, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,0015 menjadi 0,0124. Kondisi

tersebut terus berlangsung sampai tahun 2018 bahwa nilai ROA kembali menurun menjadi 0,0103. Penurunan dan kenaikan ROA yang terjadi pada bank disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut diantaranya diasumsikan seperti: *Kecurangan*, *Legal Reserve Requirement*, *Credit Risk Ratio*, *Deposit Risk*, dan *Net Stable Funding Ratio*.

Teori yang digunakan untuk mendasari penelitian ini yaitu teori agen (*agency theory*) dan teori sinyal (*signalling theory*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa *agency theory* adalah teori yang membahas tentang hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen. *Agency theory* memiliki asumsi bahwa antara agen dan prinsipal memiliki kepentingan sendiri-sendiri sehingga memicu timbulnya konflik kepentingan diantara keduanya. Kepentingan agen yang dimaksud adalah mengoptimalkan keuntungan para pemilik dan memaksimalkan kesejahteraan organisasi karena yang bertindak sebagai agen adalah manajemen, sedangkan kepentingan prinsipal yaitu menginginkan kinerja keuangan meningkat supaya pengembalian investasi yang diperoleh juga tinggi. Dapat disimpulkan apabila pihak manajemen merasa tertekan dengan keharusan memaksimalkan laba untuk menarik minat pemegang saham maka keinginan melakukan kecurangan akan besar pula.

Signalling theory menurut Scoot (2012: 475) merupakan teori yang menjelaskan bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan maupun kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada investor (prinsipal) melalui laporan keuangan, dengan harapan pertumbuhan perusahaan di masa depan tetap berada

pada tingkat yang tinggi, karena sinyal yang diberikan oleh manajer dipercaya para investor sehingga harga saham akan naik dan dapat mencapai *Financial Targets* berupa perolehan laba untuk kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu perusahaan berkewajiban menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan memuat semua informasi suatu perusahaan. Apabila perusahaan perbankan maka informasi terkait *credit risk ratio*, *deposit risk*, *legal reserve requirement*, dan *net stabel financial ratio* yang dimiliki harus disajikan secara rinci supaya para nasabah lebih percaya untuk menabung di bank tersebut.

Kecurangan menurut Handy Nugroho (2017), merupakan perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi maupun kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Kecurangan dapat dilihat sebagai misrepresentasi, penyimpanan atau kelalaian suatu kebenaran dengan tujuan memanipulasi kerugian finansial bagi perusahaan atau organisasi. Kegiatan tersebut mencakup penggelapan, pencurian, atau segala upaya untuk mencuri dan menyalahgunakan aset suatu organisasi. Perbankan merupakan industri yang rentan mengalami kecurangan, tindakan tersebut disebabkan oleh pihak luar bank maupun pegawai bank, (Diaz 2013; Handy Nugroho 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Niken Savitri P. (2019) menyatakan bahwa Kecurangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Targets* (ROA).

Menurut Ida Ayu Ria P.H. dan I Wayan P. (2016) menjelaskan bahwa *legal reserve requirement* merupakan *implicit tax* bagi suatu bank, karena bank-bank komersial didorong untuk menyimpan asetnya di bank sentral yang merupakan *non earning reserve*. Menurut Ida Ayu Ria dan I Wayan P. (2016) menyatakan bahwa *legal reserve requirement* berpengaruh terhadap *Financial Targets* (ROA), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Andriyani dan Musdholifah (2017) menyatakan bahwa *legal reserve requirement* tidak berpengaruh terhadap *Financial Targets* (ROA).

Credit risk ratio menurut Ni Wayan Wita dan I Made D. (2016) merupakan risiko kredit yang dialami industri perbankan akibat tidak dilunasinya kredit yang diberikan bank kepada nasabah, apabila nilai NPL suatu bank meningkat maka mencerminkan kinerja perbankan tersebut semakin buruk. Menurut Herlina, Nugraha, dan Imas P. (2016) menyatakan bahwa *credit risk ratio* berpengaruh terhadap *Financial Targets*, sedangkan menurut Muhammad Fahrul Rozi S. dan Ellen Ruslianti (2016) menjelaskan bahwa *credit risk ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Targets*.

Definisi *deposit risk* yang dijelaskan oleh Ida Ayu Ria P.H. dan I Wayan P. (2016) adalah rasio yang digunakan bank untuk mengukur risiko kegagalan dalam membayar kembali deposannya, rasio ini diukur menggunakan jumlah modal yang dimiliki oleh bank. Menurut Ida Ayu Ria P. dan I Wayan P. (2016) menyatakan bahwa *deposit risk* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Targets*, sedangkan menurut Purwoko dan Sudiyatno (2013) menyatakan bahwa *deposit risk* tidak berpengaruh terhadap *Financial Targets*.

Net stable funding ratio menurut Rasidah Mochd. S. (2014) adalah rasio untuk memastikan ketahanan bank terhadap tekanan yang merugikan, dan digunakan untuk mengurangi ketidaksesuaian jatuh tempo antara kewajiban dan aset bank. Menurut Rasidah Mochd S. (2014) menyatakan bahwa *net stable funding ratio* berpengaruh terhadap *Financial Targets*, sedangkan menurut Gaston A. Giordana (2017) menyatakan bahwa *net stable funding ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Targets*.

Beberapa penelitian terdahulu, memiliki hasil yang kurang konsisten, yaitu terdapat perbedaan antara peneliti satu dengan yang lain. Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan perbedaan dalam hal “berpengaruh” dan “tidak berpengaruh” nya variabel kecurangan, *legal reserve requirement*, *credit risk ratio*, *deposit risk* dan *net stable funding ratio* terhadap *Financial Targets*, oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan analisis mengenai perbedaan dari tiap-tiap penelitian tersebut. Peneliti juga termotivasi dengan fenomena yang terjadi dari grafik diatas, yaitu adanya perubahan tingkat *Financial Targets* (ROA) pada Bank umum swasta nasional devisa, berdasarkan penjelasan tersebut diperlukan penelitaian selanjutnya yang berjudul **“Pengaruh Kecurangan, Legal Reserve Requirement, Credit Risk Ratio, Deposit Risk, Net stable funding Ratio Terhadap Financial Targets (ROA) Pada Bank umum swasta nasional devisa yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kecurangan memiliki pengaruh terhadap *Financial Targets* (ROA) pada bank umum swasta nasional devisa?
2. Apakah *legal reserve requirement* memiliki pengaruh terhadap *Financial Targets* (ROA) pada bank umum swasta nasional devisa?
3. Apakah *credit risk ratio* memiliki pengaruh terhadap *Financial Targets* (ROA) pada bank umum swasta nasional devisa?
4. Apakah *deposit risk* memiliki pengaruh terhadap *Financial Targets* (ROA) pada bank umum swasta nasional devisa?
5. Apakah *net stable funding ratio* memiliki pengaruh terhadap *Financial Targets* (ROA) pada bank umum swasta nasional devisa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan tujuann penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kecurangan terhadap *Financial Targets* (ROA) bank umum swasta nasional devisa.
2. Mengetahui pengaruh *legal reserve requirement* terhadap *Financial Targets* (ROA) bank umum swasta nasional devisa.

3. Mengetahui pengaruh *credit risk ratio* terhadap *Financial Targets* (ROA) bank umum swasta nasional devisa.
4. Mengetahui pengaruh *deposit risk* terhadap *Financial Targets* (ROA) bank umum swasta nasional devisa.
5. Mengetahui pengaruh *net stable funding ratio* terhadap *Financial Targets* (ROA) bank umum swasta nasional devisa.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak bank dalam pengambilan keputusan terkait penetapan target keuangan sehingga perolehan laba dapat maksimal dan tetap stabil pada periode tertentu.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi rujukan mengenai topik-topik yang akan dilakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai pengembangan dari ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

- b. Mendapatkan ilmu pengetahuan tambahan dan pengalaman baru dari penelitian yang dilakukan.
- c. Sebagai proses untuk menganalisis suatu fenomena yang terjadi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian skripsi dibagi dalam lima bab dan setiap bab terbagi lagi menjadi sub-sub bab, hal ini dimaksudkan supaya pembaca dapat lebih jelas untuk memahaminya. Secara garis besar pembahasan mengenai materi-materi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan dan memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, begitupun faktor-faktor yang melandasi penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang akan diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan dan menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang menjelaskan populasi penelitian dan aspek-aspek dari sampel penelitian secara garis besar. Bab ini juga menjelaskan mengenai analisis hasil penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Selanjutnya, pada bab ini dijelaskan mengenai pembahasan yang menjelaskan terkait penalaran secara teori maupun empiris.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan, serta keterbatasan penelitian baik secara teoritis maupun teknis. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan saran yang akan diberikan peneliti selanjutnya.